

## ABSTRAK

*Fatherless* merupakan ketiadaan peran dan figur seorang ayah dalam kehidupan anak baik secara fisik, psikologis dan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan memahami secara mendalam pengalaman remaja akhir perempuan yang mengalami *fatherless* dalam kehidupannya. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, melibatkan tiga partisipan berusia 22 tahun yang berasal dari latar belakang keluarga berbeda namun memiliki kesamaan dalam hal ketidakhadiran figur ayah secara fisik dan emosional. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *fatherless* berdampak signifikan terhadap kestabilan emosi, rasa percaya diri, pengambilan keputusan dan keterbatasan dalam relasi sosial. Ketiga partisipan menunjukkan kecenderungan menarik diri, mudah cemas dan kesulitan dalam mengekspresikan diri secara emosional. Meskipun demikian, mereka mengembangkan strategi *coping* mandiri dengan menyibukkan diri, mencari dukungan dari figur signifikan lain seperti, teman, sahabat, ibu dan kerabat serta meakukan aktivitas positif sebagai bentuk pengalihan. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran ayah dalam pembentukan identitas diri dan kesejahteraan psikologis anak perempuan

**Kata kunci:** fatherless, remaja akhir perempuan, fenomenologi, strategi *coping*

## **ABSTRACT**

*Fatherlessness is the absence of a father's role and figure in a child's life, both physically, psychologically and emotionally. This study aims to uncover and understand in-depth the experiences of late adolescent girls experiencing fatherlessness. This study used a qualitative phenomenological approach, involving three 22 years old participants from different family backgrounds but with a commonality of the physical and emotional absence of a father figure. Data were collected through in-depth interviews and observations. The research findings indicate that fatherlessness significantly impact emotional stability, self-confidence, decision making, and limitations in social relationships. All three participants exhibited a tendency to withdraw, were prone to anxiety, and had difficulty expressing themselves emotionally. Nevertheless, they developed independent coping strategies by keeping themselves busy, seeking support from others significant figures such a friend, best friends, mothers, and relatives and engaging in positive activities as a form of distraction. This study confirms the importance of father's roles in the formation of self-identity and the psychological well-being of girls.*

**Keywords:** *fatherlessness, late adolescent girls, phenomenology, coping strategies*